



**LAPORAN TATA KELOLA
DESEMBER 2017**

PT. BPR CENTRAL ARTHA REZEKI

DAFTAR ISI

Daftar isi	i
Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT.BPR Central Artha Rezeki	
Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT. BPR Central Artha Rezeki.....	1
A Transparansi Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT BPR Central Artha Rezeki.....	1
1 Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> berdasarkan hasil <i>Self Assessment</i>	1
a Pelaksanaan tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi	2
b Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Audit Internal dan Manajemen Risiko	4
c Penanganan Benturan Kepentingan.....	5
d Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern ...	5
e Penerapan manajemen risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern	6
f Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (<i>related party</i>) dan Penyediaan Dana Besar (<i>large exposure</i>)	7
g Rencana Strategi Bank	8
h Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	10
2 Susunan Anggota Dewan Komisaris.....	10
3 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi	10
4 Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	11
5 Paket/Kebijakan Remunerasi dan fasilitas lain Dewan Komisaris dan Direksi	12
6 Shares Option	13
7 Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah	13
8 Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	13
9 Jumlah Penyimpangan Internal (<i>Internal Fraud</i>)	13
10 Permasalahan Hukum	13
11 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	14
B Kesimpulan Umum Hasil <i>Self Assessment</i> Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	15

LAMPIRAN

- 1 Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT BPR Central Artha Rezeki.
- 2 Tabel 1. Jadwal Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017

A

PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT. BPR CENTRAL ARTHA REZEKI TAHUN 2017

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko Bank. *Good Corporate Governance* (GCG) pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan dimasa yang akan datang mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *Stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Tujuan Pelaksanaan GCG di PT. BPR CENTRAL ARTHA REZEKI.

- a. Meningkatkan kinerja Bank dengan menerapkan GCG dalam segala kegiatan Bank sejalan dengan visi, misi dan rencana strategi usaha yang telah ditetapkan Bank.
- b. Menjaga agar kegiatan operasional Bank mematuhi peraturan internal dan eksternal Bank, serta perundangan yang berlaku.
- c. Meningkatkan pertanggungjawaban dan memberikan nilai tambah Bank kepada Stakeholders.
- d. Memperbaiki budaya kerja Bank.
- e. Mengelola sumber daya Bank secara lebih amanah.
- f. Mendorong dan mendukung pengembangan Bank.

A. Transparansi Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

1. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan hasil *Self Assessment* meliputi 8 (delapan) aspek sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi.

- 1) Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah lengkap sesuai ketentuan :

- a. Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang dipimpin oleh Komisaris Utama, dengan komposisi sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Kartini
 - Anggota Komisaris : Wahyudi
- b. Direksi berjumlah 2 (dua) orang dipimpin oleh Direktur Utama, dengan komposisi sebagai berikut :
- Direktur Utama : Marakarna
 - Direktur : Liliana Wijaya
- c. Setiap anggota dewan Komisaris dan direksi telah sepenuhnya lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper test*).
- d. Sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengaruhan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga yang mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- 2) Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi
- a. Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.
 - Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan bank serta memberikan nasehat kepada Direksi.
 - Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen.
 - Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha bank.
 - Dewan Komisaris telah membentuk Audit Internal untuk membantu pelaksanaan tugasnya dalam penerapan GCG.
 - Dewan Komisaris berwenang untuk meminta direksi menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan.
 - Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal; penyediaan dana kepada pihak terkait, memberikan persetujuan pada ranahnya

komisaris terutama yang berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan dalam operasional dan kredit serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

b. Tugas dan Tanggungjawab Direksi

- Sepanjang RUPS tidak menetapkan lain hal, Direksi memiliki kewenangan untuk menetapkan *Job Description* (pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab setiap Direktur) diantara para anggota Direksi namun keputusannya harus mendapat persetujuan Komisaris.
- Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
- Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip tata Kelola.
- Direksi telah menindaklanjuti temuan audit interent dan auditor eksternal seperti Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

c. Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi sehubungan dengan tugas dan tanggungjawab, antara lain sebagai berikut :

- Penghapusan Kredit Macet tahun 2017.
- Penunjukkan Auditor Internal.
- Persetujuan Kenaikan Gaji Karyawan 2017.
- Persetujuan/penetapan dan revisi Rencana Kerja dan Anggaran Bank PT. BPR Central Artha Rezeki tahun 2017.
- Persetujuan Perubahan Ketentuan yang Mengatur tentang Hak-hak dan Fasilitas Komisaris dan Direksi.

- Persetujuan Pembagian Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab Direksi.
- Persetujuan berbagai penyimpangan dalam operasional dan kredit tetapi tidak melanggar atau melampaui ketentuan yang berlaku di atasnya.

b. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Audit Internal dan Manajemen Risiko

Struktur keanggotaan keahlian dan independensi Audit Internal.

1. Audit Internal

Pejabat Eksekutif : Ray Adie Sugandha

Anggota : Susanti Sari Devi

- Audit Internal diketahui oleh Komisaris Utama.
- Audit Internal berasal dari Karyawan PT. BPR Central Artha Rezeki yang diposisikan secara Independen.
- Tingkat independen dari Audit Internal ini tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

2. Pemantau Risiko

Pemantau risiko dibentuk untuk memastikan bahwa kerangka kerja telah memberikan perlindungan terhadap seluruh risiko BPR.

PE Manajemen Risiko : R Dina Risdiana

- Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Pemantau Risiko berpedoman sesuai dengan peraturan Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan.

3. Tugas dan Tanggungjawab

Membantu dan memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik.

4. Program kerja Komite dan realisasinya

Audit Internal, Manajemen Risiko melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya berdasarkan program kerja yang telah dibuat dengan mengacu pada SOP Tata kelola PT. BPR Central Artha Rezeki.

c. Penanganan Benturan Kepentingan

1. Kebijakan dan prosedur mengenai benturan kepentingan PT. BPR Central Artha Rezeki dalam tahap proses.
2. Selama ini belum pernah terjadi benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

d. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern.

1. Fungsi kepatuhan.
 - Penunjukkan Direktur Utama dan Direktur telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Direksi dan pemantau risiko telah menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, tercermin dari laporan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direktur dan pemantauan risiko yang secara berkala melaporkan ke dewan komisaris berdasarkan laporan rapat umum pemegang saham.
 - Direksi dan pemantauan Risiko telah menetapkan langkah-langkah kebijakan yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku.
 - Direksi dan Audit Internal serta pemantau risiko untuk pelaksanaannya, telah berupaya untuk memastikan bank telah melaksanakan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP), peraturan Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Fungsi Audit Intern

- Pelaksanaan fungsi audit intern yang dilaksanakan oleh auditor internal yang dalam melaksanakan tugasnya telah berjalan baik dan efektif sesuai dengan ketentuan.
- Dalam melakukan pemeriksaan audit intern telah berpedoman pada kebijakan dan prosedur Audit Intern Berbasis Risiko (*Risk Based Audit*), seperti SOP Internal, Ketentuan dan Peraturan Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan-peraturan yang terkait lainnya.
- Audit Internal dalam melaksanakan pemeriksaannya berupa Audit Bulanan (*Rekap hasil Audit Harian, dan Mingguan*), Audit Tiga Bulanan, Audit Semesteran, Audit Tahunan dan Audit Khusus yang sesuai dengan rencana tahunan yang disetujui oleh Direktur Utama dan dewan Komisaris.
- Audit Internal menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur dengan Tembusan ke Dewan Komisaris dan Pemantuan Risiko.
- Audit Internal melaksanakan proses audit yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

3. Fungsi Audit Ekstern

- Bank telah menunjuk kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan secara Independen.
- Penunjukkan KAP sesuai dengan keputusan RUPS.
- KAP telah menyampaikan hasil audit kepada bank tepat waktu dan mampu bekerja secara independen.

e. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern.

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.

- Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di bank, dalam menjalankan kewajiban tersebut Komisaris dapat dibantu oleh Audit Internal.

- Dewan Komisaris melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi, antara lain dengan menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
 - Direksi telah bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh bank secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko dalam pengendalian Risiko di bank.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
- Direksi telah mengevaluasi dan memutuskan transaksi (*credit line*) yang memerlukan persetujuan Direksi.
 - Telah disusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan, per jenis risiko dan per aktivitas fungsional (kegiatan usaha) Bank.
 - PT. BPR Central Artha Rezeki sudah menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko sesuai ketentuan OJK, serta melakukan review atas setiap Kebijakan Risiko yang baru terbit.

f. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Related Party*) atau Batas Pemberian Maksimum Kredit (BMPK).

1. Bank tidak pernah melanggar dan melampaui ketentuan BMPK dan Penyediaan Dana kepada pihak terkait.
2. Bank telah memintakan kepada pihak terkait untuk mengisi formulir penyediaan dana pihak terkait beserta keluarganya.
3. Bank sudah membuat ketentuan mengenai BMPK PT. BPR Central Artha Rezeki.
4. Penyediaan Dana kepada Pihak terkait dan Penyediaan dana Besar diputuskan oleh Manajemen secara independen.
5. Bank telah menyampaikan secara berkala Laporan BMPK kepada OJK.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti posisi Desember 2017 sebagai berikut :

No	Penyediaan Dana	Jumlah	
		debitur	Nominal (Jutaan Rp)
1	Kepada Pihak Terkait	11	1.729
2	Kepada Debitur Terbesar	25	59.345

g. Rencana Bisnis Bank

1. Rencana jangka pendek tahun 2017.

Beberapa faktor penting yang menjadi perhatian dalam pengembangan bisnis di tahun 2017.

- Potensi stabilnya suku bunga dan inflasi.
- Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada perlambatan pertumbuhan kredit.
- Potensi meningkatnya kredit bermasalah.
- Persaingan pasar perbankan yang semakin ketat.

Memperhatikan hal tersebut, pengembangan usaha yang akan dijadikan strategi PT. BPR Central Artha Rezeki jangka pendek difokuskan pada peningkatan profitabilitas dengan dibarengi untuk meminimalkan risiko dan infrastruktur yang kuat sehingga mendukung ekspansi bisnis dan meningkatnya efisiensi melalui inisiatif yang diarahkan pada :

- Bank akan lebih mengutamakan untuk pertumbuhan penyaluran kredit yang selama ini relative stagnan dengan pertumbuhan yang relative rendah tercermin dari LDR yang sangat rendah di tahun 2017 Bank memproyeksikan LDR mencapai diatas 50% dengan demikian diharapkan laba Bank bisa bertumbuh di tahun 2017.
- Diharapkan seluruh rasio rasio keuangan tahun 2017 akan berkembang dengan lebih baik, dengan CAR minimal mencapai 16.72%, NPL net 1.00%, Cash Rasio 9.21%, LDR 50.67%, dengan BOPO 94.64 % serta ROA 1.00% dengan demikian seluruh rasio yang menjadi tolak ukur

tingkat kesehatan Bank akan tetap mendapatkan penilaian SEHAT dengan tingkatan yang jauh lebih baik.

- Dengan pengembangan teknologi khususnya sistem IT yang berbasis SAK ETAP dapat mendukung pertumbuhan bisnis dan peningkatan pelayanan.
- Memperkuat kemampuan SDM dengan penekanan pada peningkatan profesionalisme, produktivitas dan integritas SDM.
- Memperbaiki rasio pendapatan dan biaya (BOPO).
- Penyempurnaan pengawasan risiko kredit dan berkonsentrasi pada penagihan dan perbaikan struktur (*collection and recovery*).
- Implementasi GCG untuk kepentingan interen agar memudahkan dalam mempersiapkan RUPS.
- Pelaksanaan program perubahan yang penting secara bertahap dan berkesinambungan.

2. Rencana jangka menengah tahun 2017

a. Finansial

- pencapaian ROE 7.65 %.
- Pertumbuhan kredit untuk mendorong percepatan peningkatan LDR.
- Meningkatkan ratio antara pendapatan dan biaya di atas batas normatif.

b. Customer

- Secara konsisten meningkatkan standar pelayanan kepada nasabah, membangun perilaku dan budaya pelayanan untuk seluruh karyawan dan memotivasi serta menciptakan lingkungan yang positif.
- Dapat menyalurkan kredit diharapkan dapat bertumbuh 50.67%.
- Terbentuknya citra positif dan menjadi kebanggaan bagi nasabah dengan menggunakan jasa layanan PT. BPR Central Artha Rezeki.

c. Karyawan

- Peningkatan kesejahteraan karyawan sebagai motivasi dan kompensasi kinerja.
- Meningkatnya profesionalisme SDM PT. BPR Central Artha Rezeki melalui *Competency Based Human Resources Management*.

h. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank.

1. Bank telah menyusun SOP tentang Customer Service, SOP Kerjasama dengan Pihak ketiga, SOP Kredit Kepemilikan Rumah, SOP Tata Kelola, SOP Anti Oeucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan SOP Kredit Kelompok Mingguan.
2. Laporan Tahunan Bank telah disusun dan disajikan kepada pihak Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
3. Bank telah mempublikasikan Laporan tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi secara tepat waktu.
4. PT. BPR Central Artha Rezeki menyampaikan laporan GCG kepada Dewan Komisaris, sesuai dengan SOP PT. BPR Central Artha Rezeki.

2. Susunan Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. BPR Central Artha Rezeki No. 02 tanggal 11 Desember 2012, susunan anggota Dewan Komisaris PT.BPR Central Artha Rezeki adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Komisaris Utama	Kartini
Komisaris	Wahyudi

3. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan komisaris PT. BPR Central Artha Rezeki tidak memiliki saham pada PT. BPR Central Artha Rezeki, Lembaga Keuangan Bukan Bank & Perusahaan lainnya.

Nama	Jabatan BPR CAR	Kepemilikan Saham BPR CAR	Jabatan BPR lain	Jabatan Prshn Lain	PS BPR/ Prshn Lain	Bidang Usaha
Kartini	Komut	x	x	x	x	x
Wahyudi	Komisaris	x	x	x	x	x

Marakarna	Direktur Utama	99.57%	x	x	x	x
Liliana Wijaya	Direktur	0.43%	x	x	x	x

4. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

a. Hubungan Keuangan

- Komisaris Utama PT. BPR Central Artha Rezeki secara tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.
- Anggota Dewan Komisaris PT. BPR Central Artha Rezeki, merupakan komisaris independen yang tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris lainnya, direksi, Pemegang Saham Pengendali dan dari Perusahaan pengendalinya adalah Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi Bank.
- Seluruh anggota Direksi PT. BPR Central Artha Rezeki tidak memiliki hubungan keuangan dalam hal menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Pemegang Saham Pengendali bank.

b. Hubungan Keluarga

- Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Central Artha Rezeki tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

NAMA	JABATAN	Hubungan Keluarga dgn						Hubungan Keuangan dgn					
		Dewan komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Kartini	Komit		√		√		√		√		√		√
Wahyu di	Komisaris		√		√		√		√		√		√

NAMA	JABATAN	Hubungan Keluarga dgn						Hubungan Keuangan dgn					
		Dewan komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Marakarna	Dirut		√		√	√			√		√	√	
Liliana Wijaya	Direksi		√		√		√		√		√		√

5. Paket kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket / kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan komisaris dan Direksi meliputi remunerasi dalam bentuk non natura (gaji, penghasilan tetap lainnya, antara lain tantiem dan bentuk remunerasi lainnya) selama tahun 2017 sedangkan fasilitas lain dalam bentuk natura (fasilitas tidak tetap lainnya termasuk tunjangan untuk transportasi, kesehatan, sewa mobil, uang saku pelatihan, uang Certif, tunjangan Jabatan, pulsa Hp dan fasilitas lainnya) selama tahun 2017 terlihat pada tabel berikut ini :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Nominal	Orang	Nominal
Remunerasi dalam bentuk non natura (gaji dan penghasilan tetap lainnya, all tantiem dll)	2	237.500.000	2	2.192.000.000
Fasilitas lain dalam bentuk natura / non natura (fas. Tidak tetap lainnya, transportasi, asuransi kesehatan, dll) yang tidak dapat dimiliki	2	15.862.440	2	290.855.706

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut :

Jumlah Renumerasi per Orang dalam 1 tahun*)	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
Di atas Rp 2 miliar		
Di atas Rp 1 miliar s.d 2 miliar	1 orang	
Di atas Rp 500 juta s.d 1 miliar	1 orang	
Rp 500 juta ke bawah		2 orang

6. Share Option

Tidak terdapat opsi untuk membeli saham oleh anggota dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dan yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank.

7. Rasio gaji Tertinggi dan Terendah

- a. rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 6.06 %
- b. rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 1.50 %
- c. rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah = 1.19 %

Secara rinci adalah sebagai berikut :

No	Jabatan	Gaji (dalam rupiah) perbulan	
		Tertinggi	Terendah
1	Komisaris	9.500.000	8.000.000
2	Direksi	99.000.000	66.000.000
3	Pegawai	20.000.000	3.300.000

8. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

- a. Rapat Dewan Komisaris telah diatur dengan ketentuan internal Dewan Komisaris dan pengaturan Rapat Dewan Komisaris juga dicantumkan dalam SOP GCG tentang Pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Risalah Rapat.
- c. Frekuensi rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebanyak 7 kali dalam setahun.

9. Jumlah Penyimpangan Internal (*internal Fraud*)

Penyimpangan/kecurangan Internal Bank yang dilakukan oleh para pegawai Bank, baik yang berkaitan dengan simpanan dana masyarakat atau penyalahgunaan kredit di BPR Central Artha Rezeki selama tahun 2017 adalah tidak ada/ Tidak pernah terjadi.

10. Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum secara perdata atau pidana yang dihadapi oleh PT. BPR Central Artha Rezeki, selama tahun 2017 berkaitan dengan penyelesaian kredit bermasalah :

No	Nama Nasabah	Nominal	Baki Debet	Keterangan
1	Phang Khiuk Njong	Rp. 152.050.000,-	Rp. 152.050.000,-	Kantor Pusat BSD
2	Ir. Lukas Tjahjadi	Rp. 650.000.000,-	Rp. 650.000.000,-	Kantor Pusat BSD

2	Ir. Lukas Tjahjadi	Rp. 650.000.000,-	Rp. 650.000.000,-	Kantor Pusat BSD
3	PT. Yujin Digital	Rp. 428.400.000,-	Rp. 428.400.000,-	Kantor Pusat BSD
4	PT. Rubber Tech	Rp.1.250.000.000,-	Rp.1.250.000.000,-	Kantor Pusat BSD
5	Ketiana Hartono	Rp. 161.734.309,-	Rp 161.734.309,-	Kantor Pusat BSD
6	Rudy Rosadi	Rp. 900.000.000,-	Rp. 467.439.000,-	Cabang Jakarta Barat (paris)
7	PT. Internusa Telekomunikasi	Rp. 800.000.000,-	Rp. 800.000.000,-	Cabang Jakarta Barat (paris)

Proses Lelang :

No	Nama Nasabah	Keterangan	Balai Lelang
1	Rudy Rosadi	Cabang Jakarta Barat (paris)	PT Globalindo Auction
2	Jaya Atmaja	Cabang Bogor	PT Globalindo Auction
3	Onih	Cabang Bogor	PT Globalindo Auction
4	Amir Amirullah	Cabang Bogor	PT Globalindo Auction
5	Rita Tirta Atmaja	Kantor Pusat BSD	PT Globalindo Auction
6	Sutandi Arifin	Kantor Pusat BSD	PT Globalindo Auction
7	PT. Genta Buana Paramita	Kantor Pusat BSD	PT Globalindo Auction

11. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, bank mampu menghindari transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan.

B. Kesimpulan Umum hasil *Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance.*

Berdasarkan hasil *Self Assessment* pelaksanaan GCG PT. BPR Central Artha Rezeki periode Desember 2017, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Nilai Komposisi GCG sebesar 2.04 dengan prediksi Baik
- b. Peringkat masing-masing per Faktor adalah :

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Peringkat	Nilai
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	20.00%	1.39	0.28
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris	15.00%	1.41	0.18
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	0.00%	0	0
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10.00%	2.60	0.26
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	10.00%	3.51	0.35
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	10.00%	1.78	0.18
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2.50%	1.20	0.03
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	10.00%	2.54	0.25
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	7.50%	1.50	0.11
10	Rencana Strategis BPR	7.50%	2.20	0.17
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan GCG dan laporan Internal	7.50%	2.00	0.15
	Nilai Komposit	100.00%		1.95
	Prediksi Komposit			Baik

c. Kekuatan Pelaksanaan GCG

- Dengan disusunnya SOP GCG PT. BPR Central Artha Rezeki, tata kelola Bank akan berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Dengan adanya pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dan Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.
- Komite-komite dewan Komisaris telah melaksanakan program kerja dan rapat secara efektif dan efisien yang dapat menjadi acuan bagi keputusan Dewan Komisaris.

- Fungsi kepatuhan Bank, Fungsi Audit Intern, Fungsi Audit ekstern akan berjalan sesuai dengan Ketentuan GCG.

Terlampir disampaikan Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT. BPR Central Artha Rezeki tahun buku 31 Desember 2017.

Demikian Laporan ini disampaikan, agar maklum. Terima kasih.

PT. BPR Central Artha Rezeki

Tangerang Selatan, 24 April 2018



Liliana Wijaya
Direktur